

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki hubungan khusus antara lingkungan sekitarnya, Seperti *Sense of place* yang mengacu pada hubungan atau perasaan yang dimiliki orang dengan suatu tempat, seperti tempat tinggal mereka, atau bahkan tempat yang sering dikunjungi orang. *Sense of place* membantu kita memahami lanskap sosial dan budaya, *sense of community*, dan *place identity* itu sendiri, Seperti halnya tinggal di tempat yang berbeda entah perbedaan dari kota sampai dunia, berarti kita perlu terus-menerus mempertanyakan lingkungan kita, berdasarkan bagaimana orang hidup didalamnya rasa tempat itu sendiri. *Sense of place* mengacu pada rasa memiliki, secara sosial dan emosional, melalui keterikatan dan identitas komunitas. Sama halnya pada kawasan komersial juga memiliki rasa atau suasana tersendiri jika kita berkunjung ke tempatnya, hal ini juga menyebabkan adanya identitas kawasan itu sendiri.

Identitas merupakan suatu keadaan, sifat, ciri-ciri khusus, jati diri seseorang, benda, atau tempat. Maka dari itu setiap kawasan atau wilayah memiliki identitas tersendiri, Identitas kawasan ini akan menumbuhkan rasa tersendiri bagi pengunjung yang singgah pada kota maupun tempat tersebut, hal ini berhubungan dengan *Sense of Place* pada suatu kawasan. Wilayah administratif Pemerintah kota Jakarta terbagi menjadi 5 wilayah yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara, dan Jakarta Selatan. Jika kita kiatkan dengan *Sense of place* pada kawasan komersilnya Jakarta Pusat pada daerah menteng memiliki café, restoran dan sejenisnya yang cukup menjadi tren terkini entah pada daerah perumahan maupun di area kawasan perdagangannya, sedangkan Jakarta Barat juga memiliki tempat kawasan yang cukup banyak café resto dan sejenisnya di daerah Tanjung duren yang cukup terkenal pada kalangan anak muda yang berkuliah serta tinggal disekitarnya karena kawasannya yang cukup. Juga Jakarta Timur memiliki kawasan hangout yang sering di gemari pada daerah Rawamangun, Jakarta Utara pun pada kawasan PIK menjadi kawasan yang cukup hits sekarang, dan Jakarta Selatan area yang cukup terkenal adalah Blok M, Senopati Kemang, yang memiliki banyak tempat hangout yang cukup terkenal karena Jakarta merupakan pusat dari berbagai macam kegiatan maupun aktivitas manusia, sehingga akulturasi kebudayanya terbentuk dari karakter khas yang tidak dimiliki pada kawasan lainnya. Sesuai pada Kamus Tata Ruang Kawasan komersial dapat diartikan sebagai area yang mempunyai fungsi dominan untuk perdagangan seperti kawasan pusat perniagaan/usaha di wilayah atau kota itu sendiri, letaknya pun tidak selalu di tengah-tengah kota dan mempunyai pengaruh

besar terhadap kegiatan ekonomi wilayah dan kota. Bangunannya pun bangunan yang dirancang dan direncanakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik bisnis maupun penggunaannya, bangunan ini biasanya sering kita temui di satu tempat.

Salah satu kawasan Jakarta Selatan yang cukup terkenal adalah daerah Kebayoran Baru, Jika kita melihat kebelakang mengenai pentaan ruang yang ada di Kebayoran baru, memang sudah dari jaman colonial belanda dahulu kebayoran baru sudah menjadi kota satelit pertama di Indonesia, dari dulu Kebayoran baru terkenal dengan banyaknya kawasan perumahannya, dimana dahulu dirancang oleh H. Moh. Soesilo pada 1948 silam, yang merupakan murid Thomas Karsten, yakni arsitek Hindia Belanda yang ikut merancang Bandung, Bogor, dan Malang. Pada dasarnya, konsep Kebayoran adalah *Green City* yang lebih mendominasi pengembangan properti modern pada zamannya. Biasanya faktor utama pembentuk *Sense of place* adalah dari perasaan manusianya namun ada hal lain yang dapat mempengaruhi *sense of place* seperti karakteristik spasial dari tempat itu sendiri, penataan fisik juga menjadi hal penting seperti pada lingkungan buatan. Seperti yang ada pada Kelurahan Senaya dan Selong, Kebayoran Baru tepatnya di jalan Senopati dan Gunawarman didasari dengan konsep *Green city*, karena adanya konsep ini tidak jarang kita melihat adanya ruang terbuka hijau (RTH) yang dibangun dan dipertahankan sampai sekarang, sehingga tidak heran hingga kini di daerah tersebut masih dapat kita ditemui pohon-pohon besar dan rindang di pinggir jalan maupun pada daerah hunian yang ada pada area tersebut. Mobilitas yang ada di daerah kecamatan Kebayoran Baru yang cukup mendukung dengan adanya rencana pemerintah yang telah mengimplementasikan transportasi MRT dimana fasilitas transportasi ini juga menjadi salah satu aksesibilitas untuk masyarakat.

Hal ini juga membuat kawasan komersial yang ada pada kelurahan Senayan dan Selong di jalan Senopati dan jalan Gunawarman menjadi tempat yang cukup sering dikunjungi, sehingga seiring berjalannya waktu semakin banyak kawasan komersial atau perdagangan niaga yang sudah banyak kita jumpai di dalam kawasan hunian, tak sedikit masyarakat bahkan milenial jaman sekarang lebih tertarik dengan Café, restoran, Lounge, Bar/Club yang ada di daerah ini. Kawasan Komersial yang ada di pada Jalan Senopati dan jalan Gunawarman, kecamatan kebayoran baru menjadi salah satu kawasan hits yang ada di Jakarta. Kawasan Senopati dan Gunawarman ini juga dikelilingi oleh tiga business district, antara lain adalah Sudirman, Blok M dan Mampang. Banyaknya tempat hiburan di daerah ini. Dimana wilayah ini sudah memiliki banyak tempat – tempat hangout yang di gemari sebelum maupun saat pandemic seperti sekarang. Banyak tempat komersil yang dikunjungi pengunjung dari berbagai tempat bukan hanya warga sekitar Senopati dan Gunawarman ataupun warga sekitar Jakarta, namun masyarakat luar Jakarta juga sering mengunjungi daerah ini karena keunikannya yang membuat suasana tempat menjadi lebih menarik.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dengan adanya Pertumbuhan kota dan berkembangnya kegiatan masyarakat, terjadi perubahan fungsi bangunan hunian menjadi bangunan komersil. Tren tempat hangout saat ini sering kali ditemukan pada kawasan komersial itu sendiri maupun kawasan yang berada di luar kawasan komersil sehingga menciptakan *Sense of place* tersendiri bagi kawasan tersebut. Pada kawasan Jakarta Selatan, tepatnya pada jalan Senopati dan Gunawarman kelurahan Senayan dan Selong, kecamatan Kebayoran Baru menjadi destinasi utama tempat *Hangout* seperti *Café*, restoran, *Lounge* dan *Bar/club* yang cukup melekat bagi kebanyakan masyarakat. Maka dari itu peneliti memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut;

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana karakteristik pada Kawasan Komersial di Jalan Senopati dan Gunawarman?
2. Bagaimana *Sense of place* pada kawasan komersil di Jalan Senopati dan Gunawarman dari persepsi masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu saja terdapat tujuan, dengan latar belakang seperti diatas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik pada kawasan komersial yang ada di Jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran, Jakarta Selatan.
2. Untuk menganalisis *sense of place* di Jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran Baru dari persepsi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki hasil secara teoritis dimana nantinya penelitian ini dapat memberikan ide pemikiran ilmiah bagi penelitian dalam menganalisis *Sense of place* pada suatu kawasan komersial, juga bisa membantu menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Sense of Place*, juga dapat menjadi bahan kajian lanjutan dan dapat menambah wawasan atau informasi baru terhadap kajian mengenai *Sense of Place* pada kawasan komersial dalam pengembangan ilmu Perencanaan Wilayah Dan Kota.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat sebagai hasil dari penelitian ini dibagi berdasarkan objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi pemerintah

Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah mulai dari pihak instansi, sampai pihak berwajib terkait sebagai salah satu referensi kajian atau informasi pada *Sense of Place* kawasan komersial yang ada pada jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini bagi masyarakat khususnya bagi para pebisnis atau pemilik kawasan komersial pada jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan adalah untuk memberikan informasi pada masyarakat umum mengenai *Sense of Place* yang mungkin kurang begitu familiar namun sering di rasakan, serta dapat menjadi masukan bagi para perencana mengenai *Sense of Place* kawasan komersial yang ada di jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

c. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu peneliti jadi mengetahui teori-teori tentang *Sense of Place*. Peneliti juga bisa langsung merealisasikan ilmu yang sudah di dapat dalam proses belajar mengajar selama ini. Peneliti juga selanjutnya dapat meneliti lebih banyak mengenai kawasan komersial yang memiliki unsur *Sense of Place*.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, manfaat dari penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi atau kajian lanjutan serta dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti lainnya, dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian seperti analisis lokasi, ahli fungsi lahan berbasis unsur *Sense of Place*.

1.5 Ruang Lingkup

Agar mempermudah peneliti agar penulisan laporan ini lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu dibuatnya suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi, yaitu sebab dan hubungan antara kelekatan masyarakat dengan wilayah tersebut pada Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Berikut adalah batas wilayah studi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Tanah abang dan Setiabudi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cilandak
- Sebelah Timur : Kecamatan Mampang perapatan
- Sebelah Barat : Kali Grogol berbatasan dengan Kecamatan Kebayoran lama

1.6 Ruang Lingkup Subtansi

Berdasarkan rumusan masalah, subtansi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah

- Membahas karakteristik dalam suatu ruang sehingga dapat menciptakan *Sense of Place*
- Membahas mengenai hubungan interaksi masyarakat dengan ruang (kawasan komersial)
- Membahas mengenai bentuk, tempat, dan image, yang ada di jalan Senopati dan Gunawarman, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, sehingga dapat menumbuhkan *Sense of Place*.

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Kebayoran Baru



